

GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MEMOTIVASI KARYAWAN PRODUCTION HOUSE ONE MEDIA MAKASSAR

IBNU KIHAJAR, MISBAHUDDIN, MUDZIRAH N.A.

Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

Email: kihajaribnu@gmail.com; misbahuddin@uin-alauddin.ac.id;

Mudzhira.nuramrullah@uin-alauddin.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the communication styles used by the leadership in increasing the motivation of employees in the Makassar One Media Production House and to determine the inhibiting factors for the motivation of employees' motivation to work in the Makassar One Media Production House employees. This research uses qualitative research methods with a communication science approach. The object of this research is the communication style used by the leadership of the one media production house employees. The informants in this study were the leaders and employees of the One Media Production House. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The results showed that (1) the communication style used by the leadership of the Makassar One Media Production House in motivating employee work is the equalitarian style which has open communication, meaning that every member of the organization or company can express ideas or opinions in such an atmosphere, enabling every member of the organization or company reaches an agreement and mutual understanding (2) There are several factors that can hinder the work motivation of the Makassar One Media Production House employees, namely: a) high workload, this factor makes employees often tired and becomes unfocused on their work, b) poor labor division management, employees have to fill vacant positions and volunteer for the company, c) abuse of working hours, sudden work calls can make employees confused about scheduling.

Keywords: Style, Communication, motivation

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, komunikasi tidak akan pernah akan pernah lepas dari kehidupan pada umumnya. Komunikasi menjadikan manusia yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang akhirnya akan mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan agar dapat menghasilkan feedback yaitu adanya interaksi. Dengan berkomunikasi

manusia dapat saling berhubungan atau sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, di rumah tangga, di tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi atau perusahaan.

Komunikasi mempunyai peranan penting didalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu kegiatan

perusahaan maupun organisasi dapat berjalan dengan lancar begitu pun juga sebaliknya, kurang atau tidak adanya komunikasi akan berakibat buruk dalam perusahaan ataupun organisasi. Komunikasi dalam organisasi untuk memberikan informasi kepada seluruh anggotanya.

Setiap organisasi maupun perusahaan tentunya selalu menginginkan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu. Peningkatan kinerja tidak hanya tergantung pada peralatan-peralatan yang serba lengkap dan modern, melainkan juga tergantung pada karyawan. Karyawan memiliki karakteristik yang berbeda-beda disinilah tantangan bagi organisasi ataupun perusahaan untuk mengatur berbagai macam keunikan yang dimiliki karyawan. Sebagai suatu perusahaan, One Media production haruslah memperhatikan karyawan agar dapat bertanggung jawab, bersemangat, disiplin, terampil dan kreatif sesuai apa yang diharapkan untuk mampu sejalan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kegiatan organisasi yang efektif dan efisien.

Pada dasarnya karyawan sebagai sumber daya manusia mempunyai dua dimensi yang harus dikembangkan untuk membentuk tenaga kerja yang produktif. Pertama, sebagai sumber daya yang perlu dikembangkan dan dikelola secara maksimal. Kedua, sebagai manusia yang perlu dilindungi dan dimotivasi agar merasa aman dan bergairah dalam bekerja. Untuk itu diperlukan pimpinan yang dapat mengendalikan perusahaan tersebut agar dapat mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.

Pimpinan yang baik, tahu bahwa manusia merupakan harta perusahaan yang besar dan dengan berbagai kekuatan dan tanggung jawab yang ada padanya menggerakkan manajemen sistem lebih produktif, fleksibel dan lancar sehingga dapat memotivasi sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi dengan menunjukkan kinerja yang baik, disamping mengembangkan dan meningkatkan kualitas para pegawai.

Pimpinan memiliki peranan yang aktif dan senantiasa ikut campur tangan dalam segala masalah yang berkenaan dengan kebutuhan anggota organisasinya. Salah satu tantangan yang cukup besar yang harus dihadapi oleh pimpinan adalah bagaimana dapat menggerakkan para pegawai atau bawahan agar senantiasa mau dan bersedia mengarahkan kemampuannya yang terbaik untuk kepentingan organisasi.

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kuantitas dan kualitas karyawan yang dapat mempengaruhi kualitas kerja karyawan. Pemberian motivasi merupakan faktor menentukan dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja maka pimpinan harus memberikan dorongan motivasi yang tepat serta memperlakukan karyawan dengan baik.

Production House One Media Makassar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi seperti pembuatan film, video clip, live event, prewedding dan wedding. Production House One Media Makassar dibentuk pada 01 Mei 2014. Terletak di jalan Daeng Tata BTN Hartaco Indah Blok

3i/21 Makassar. Selain itu, Production House One memiliki rating yang bagus di kota Makassar sebagai bidang produksi.

Berdasarkan observasi awal, pimpinan one media production house dalam berinteraksi dengan para karyawan berjalan dengan baik serta pimpinan bisa menciptakan komunikasi efektif sehingga mampu memotivasi karyawan atau bawahan. Kemampuan pimpinan Production House One Media dalam mempertahankan eksistensi bidang produksinya di tengah persaingan bidang produksi yang begitu ketat, inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai gaya komunikasi pimpinan dalam memotivasi kerja karyawan production house one Media Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Pemahaman ini merupakan hasil interaksi sosialnya.

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan pemahaman tentang realitas sosial secara lebih detail dan mendalam serta untuk memahami tingkah laku suatu

kelompok sosial dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang gaya komunikasi pimpinan dalam memotivasi kerja karyawan Production House One Media Makassar.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikasi. Pendekatan komunikasi yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui interaksi komunikasi dalam organisasi. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk melihat dan mengamati gaya komunikasi pimpinan dalam memotivasi kerja karyawan *Production House One Media* Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan. Setiap pemimpin memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam gaya kepemimpinan ini. Ada yang cenderung pada penyelesaian pekerjaan, namun juga ada lebih kepada membangun relasi sosial.

Gaya komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawannya begitu pun yang terjadi dalam production house one media. Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada

pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan.

Berdasarkan data yang didapatkan pada lokasi penelitian, diperoleh data yang menunjukkan hal mengenai gaya komunikasi pimpinan yang digunakan dalam memotivasi kerja karyawan di production one media Makassar. Adapun gaya komunikasi yang digunakan oleh pimpinan pada production house one media yaitu :

1. The Equalitarian Style

Gaya komunikasi ini, komunikasi dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi maupun perusahaan dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi maupun perusahaan mencapai kesepakatan dan pengertian bersama. Orang-orang yang bermakna kesamaan ini, adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup hubungan kerja. penerapan gaya komunikasi The Equalitarian Style dapat dilihat dari beberapa indikator yang penulis paparkan dan menjadi dasar seorang pemimpin menggunakan gaya komunikasi seperti ini. bisa kita lihat pada indikator di bawah yaitu :

a. proses komunikasi terjadi secara dua arah

Indikator yang menunjukkan bahwa abdurrazak sebagai pimpinan production house one media Makassar, memiliki gaya komunikasi The Equalitarian Style yang di mana proses komunikasi terjadi secara dua arah dapat dilihat pada hasil wawancara Fahmi Ramadhan (24 Tahun) yang mengatakan bahwa :

“Pimpinan kami tidak egois, bukan hanya idenya yang digunakan, tidak jarang dia juga meminta saran atau masukan kepada kami sebagai karyawannya mengenai pekerjaan yang akan diambil”

Menurut dari hasil pemaparan di atas, maka kesimpulan yang diambil adalah pemimpin Production House One Media Makassar memiliki gaya komunikasi The Equalitarian Style yang komunikasinya terjadi secara dua arah. Komunikasi dua arah itu penting untuk menunjukkan kesamaan hak antara karyawan dan pimpinan. Kesamaan hak yang dirasakan oleh setiap karyawan dapat memberikan motivasi kerja kepada karyawan.

b. komunikasi bersifat terbuka

Indikator yang menunjukkan bahwa pemimpin Production house One Media memiliki gaya komunikasi yang bersifat terbuka dapat dilihat pada hasil wawancara dengan Partawijaya (25 Tahun) yang mengatakan bahwa :

“Di tempat kami para pengawai dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks dan informal, kami berbicara dengan pengawai lain dan pimpinan kami mirip

sebagai suatu keluarga, cara penyampaian saran tidak mesti formal seperti minta izin terlebih dahulu, bisa dimana saja dan kapan saja.”

Melihat dari pemaparan di atas, maka kesimpulan yang diambil adalah pemimpin Production House One Media Makassar memiliki Gaya komunikasi The Equalitarian Style yang memiliki komunikasi dengan bersifat terbuka. Komunikasi yang bersifat terbuka dapat memotivasi karyawan untuk bekerja, karena para karyawan dapat mengungkapkan gagasan dan ide dalam suasana santai dan informal. Hal tersebut dapat meningkatkan hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan sehingga tercipta lingkungan kerja yang tidak kaku dan tidak membuat para karyawan tertekan.

c. Memiliki sifat kepedulian yang tinggi serta memiliki kemampuan dalam membina hubungan yang baik

Indikator yang menunjukkan bahwa sosok pemimpin Production House One Media Makassar menerapkan gaya komunikasi The Equalitarian Style yang memiliki sifat kepedulian yang tinggi serta memiliki kemampuan dalam membina hubungan baik dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Randi (27 tahun) yang mengatakan bahwa:

“Karena pimpinan kami menganggap kami sebagai keluarga, maka kami sangat diperhatikan. Diperhatikan makan dan istirahat kami, kalau kami sakit juga tidak perlu minta

izin untuk tidak masuk kantor. Jadi kami seperti adik beliau, dan itu membuat kami lebih semangat dalam bekerja karena ada yang memperhatikan”

Merujuk pada hasil wawancara di atas, maka dapat didefinisikan bahwa pimpinan Production House One Media Makassar memiliki gaya komunikasi The Equalitarian Style yang memiliki sifat kepedulian yang tinggi serta memiliki kemampuan dalam membina hubungan yang baik. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja para karyawannya karena para karyawan merasa bahwa pimpinan mereka mepedulikan dan memerhatikan keadaan para karyawan.

2. The Structuring Style

Gaya komunikasi yang memiliki struktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal maupun lisan untuk mendukung perintah yang harus dijalankan. Pengirim pesan lebih memberi perhatian pada keinginan untuk memengaruhi orang lain. Pada gaya komunikasi ini, seseorang yang mampu merencanakan pesan-pesan verbal untuk mendukung tujuannya dan memberikan penegasan pada setiap pertanyaan yang muncul. Merujuk pada hasil wawancara dengan informan, maka dapat diidentifikasi bahwa gaya komunikasi ini juga digunakan oleh pimpinan Production House One Media Makassar hal ini dapat dibuktikan dengan indikator berikut:

a. pimpinan objektif dan tidak memihak

indikator yang membuktikan bahwa pimpinan Production House One Media Makassar memiliki gaya komunikasi The Structuring Style yang sebagaimana pemimpin bersifat objektif dan tidak memihak dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Muhammad Dani (25 tahun) karyawan Production House One Media Makassar yang mengungkapkan bahwa :

“Kak abdurrazak menganggap kami semua sama, tidak ada yang diperlakukan spesial. Kami semua diberi perhatian dan tanggungjawab yang sama, siapa yang melakukan kesalahan maka dialah yang harus bertanggungjawab.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pimpinan Production House One Media Makassar memiliki gaya komunikasi The Structuring Style yang bersifat objektif dan tidak memihak. Hal tersebut membuat karyawan merasa adil dalam bekerja karena posisi mereka sama, tidak ada karyawan yang di istimewa, sehingga para karyawan lebih semangat atau termotivasi dalam bekerja.

b. merujuk pada aturan yang dipakai

Indikator yang menunjukkan bahwa pimpinan Production House One Media Makassar memiliki gaya komunikasi The Structuring Style yang merujuk pada aturan yang dipakai, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Abdurrazak (44 tahun)

pimpinan production house one media Makassar yang menyatakan bahwa :

“Walaupun saya membiarkan para karyawan saling membantu pada pekerjaan masing-masing tetapi mereka juga harus bertanggungjawab pada pekerjaannya, sesuai dengan aturan yang kami gunakan. Dan juga walaupun saya bersikap santai, tapi ada aturan yang tidak boleh mereka langgar seperti pakaian yang mereka gunakan harus rapi, dan dalam melakukan pekerjaannya, mereka harus profesional.”

Melihat dari ungkapan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa pimpinan production house one media Makassar memiliki gaya komunikasi The Structuring Style yang merujuk pada aturan yang dipakai. Gaya komunikasi ini membuat karyawan memiliki jiwa profesionalisme dan etos kerja yang tinggi, sesuai dengan standar yang diinginkan dalam aturan. Hal tersebut membuat karyawan memiliki pedoman dalam bekerja.

3. The Dynamic Style

Gaya komunikasi yang dinamis ini, memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berfokus pada tindakan. Gaya ini sering dipakai oleh para juru kampanye atau supervisor yang membawahi para bawahan. Tujuan utama gaya komunikasi yang agresif ini adalah merangsang pekerja atau karyawan

untuk bekerja dengan lebih cepat efektif digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis, namun dengan persyaratan bahwa karyawan atau bawahan mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengatasi masalah yang kritis tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa gaya komunikasi ini juga digunakan oleh pimpinan mereka. Hal ini bisa dilihat dari beberapa poin sebagai berikut :

a. menumbuhkan sikap untuk bertindak

Poin yang menunjukkan bahwa pimpinan production house one media Makassar memiliki gaya komunikasi the dynamic style yang menumbuhkan sikap untuk bertindak kepada karyawannya, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan partawijaya (25 tahun) karyawan Production House One Media Makassar yang mengungkapkan bahwa :

“Salah satu yang saya rasakan itu yang paling membantu pekerjaan itu cepat selesai, lingkungan kantor yang tidak terlalu tegang dan tidak menekan karyawan untuk memperhatikan jam kantor/kerja, disini lebih kepada fleksible. Serta tidak ada tekanan kerja dari kantor.”

Berdasarkan ungkapan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa pimpinan production house one media Makassar memiliki gaya komunikasi the dynamic style yang menumbuhkan

sikap untuk bertindak kepada karyawannya dengan memberikan lingkungan yang tidak tegang dan menekan karyawan yang membuat karyawan lebih leluasa untuk berinovasi.

b. Efektif digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis

Poin yang menunjukkan bahwa pimpinan production house one media Makassar memiliki gaya komunikasi the dynamic style yang efektif bila digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis dalam dilihat pada ungkapan Muhammad Dani (25 tahun) Karyawan Production House One media Makassar bahwa :

“Dalam bekerja kami tidak diberikan tugas yang kaku, semua bisa saling membantu dalam pekerjaannya. Karyawan bisa beradaptasi dengan pekerjaan masing-masing apa lagi dalam keadaan darurat, kami bisa saling rangkap tugas bahkan bisa tukar-tukar pekerjaan, tergantung dengan situasi di lapangan.”

Berdasarkan ungkapan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa pimpinan production house one media Makassar memiliki gaya komunikasi the dynamic style yang efektif bila digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis dengan memberikan keleluasaan pada karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

4. The Relinquishing Style

Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam...

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain. Pesan-pesan dalam gaya komunikasi ini akan efektif ketika pengiriman pesan sedang bekerja sama dengan orang-orang yang berpengetahuan luas, berpengalaman, teliti serta bersedia untuk bertanggung jawab atas semua tugas atau pekerja yang dibebankannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang menunjukkan bahwa gaya komunikasi ini digunakan oleh pemimpin mereka. Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa indikator, sebagai berikut:

a. Bersedia menerima gagasan, pendapat, maupun kritikan dari orang lain dari pada keinginan untuk memberi perintah.

Indikator yang menunjukkan bahwa abdurrazak sebagai pimpinan production house one media Makassar memiliki pemikiran yang terbuka, dengan menerima saran, gagasan dan kritikan berdasarkan hasil wawancara dengan randi (27 tahun) yang mengatakan bahwa :

“Jadi di kantor kami, pimpinan kami orangnya menerima masukan yang diberikan, seperti pembelian alat-alat baru, misalkan kamera, laptop, maupun aplikasi baru. Dia juga mau menerima saran soal pekerjaan yang akan diambil,

(Ibnu Kihajar, Misbahuddin, Mudzirah N.A.)

ada yang cocok atau tidak dengan waktu kami.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat didefinisikan bahwa pimpinan production house one media memiliki indikator gaya komunikasi The Relinquishing Style yang dimana pemimpin bersedia menerima gagasan, pendapat, maupun kritikan dari orang lain dari pada keinginan untuk memberi perintah.

b. Memberi tanggungjawab kepada orang lain

Indikator yang menunjukkan bahwa pimpinan production house one media makassar memiliki gaya komunikasi yang memberi tanggungjawab orang lain dapat dilihat dari hasil wawancara abdurrazak (44 tahun) pimpinan production house one media Makassar yang menyatakan bahwa :

“Ketika di lapangan saya mempercayakan segala urusan pekerjaan kepada karyawan-karyawan saya, mereka bisa beradaptasi dan memakai inovasi mereka sendiri untuk mempermudah pekerjaannya. Saya sudah percaya dengan kemampuan mereka dan saya rasa mereka dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya.”

Menurut hasil wawancara di atas, dapat diartikan bahwa pemimpin production house one media memiliki gaya komunikasi The Relinquishing Style yang dimana pemimpin

mempercayai karyawannya dengan bersedia memberikan tanggungjawab pekerjaan kepada karyawannya.

PENUTUP/KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya komunikasi pimpinan Production House One Media Makassar, melalui observasi dan wawancara mendalam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya komunikasi yang digunakan oleh pimpinan production house one media Makassar dalam memotivasi kerja karyawan, yaitu : The Equalitarian Style memiliki komunikasi yang dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi maupun perusahaan dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi maupun perusahaan mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

2. Faktor yang dapat menghambat motivasi kerja karyawan Production House One Media Makassar, yaitu: a) tingginya beban kerja, faktor ini membuat karyawan sering kelelahan dan

3. menjadi tidak fokus pada pekerjaannya, b) manajemen pembagian kerja yang buruk, karyawan harus mengisi posisi yang kosong dan menjadi volunteer untuk perusahaan, c) penyalahgunaan jam kerja, panggilan kerja yang mendadak dapat membuat karyawan jadi kebingungan mengenai pengaturan jadwalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Mudzhira Nur. Human Relations Dalam Manajemen. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Arni, Muhammad, "Komunikasi Organisasi". Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Amran Ys, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia", Bandung : Pustaka Setia, 2002.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif. Cet. IV ; Bandung: CV. Alfabeta, 2000.
- Creswell, John. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Cangara Hafied, "Pengantar Ilmu Komunikasi", Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada 2006.
- Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya". Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka. 2009.
- Eka Suhartini, "Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja". Makassar: Alauddin Universitas. 2013.
- Emzir. Metodologi Penelitian kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Fajar Marheni, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek", Yogyakarta: Graha ilmu, 2009.
- Handoko, T. Hani. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Liberty. 2008.

- Idrus, Muhammad. Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Kartono, Kartini "Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri". Jakarta: Ppn Press. 2002.
- Khomsahrial Romlu, "Komunikasi Organisasi", Jakarta: PT. Grasindo. 2011.
- Liliweri Alo, "Komunikasi Serba Ada Serba Makna", Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Mulyasa, "Pimpinan dan Kepemimpinan", Jakarta : Raja Grafindo Perkasa 2002
- Moekijat, " organisasi dan motivasi", jilid 1. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- May Rudy Teuku, "Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional", Bandung : PT, Rafika Aditama, 2005.
- Notoatmodjo, Soekidjo, "Pengembangan Sumber Daya Manusia", Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Poppy, Ruliana, Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada. 2014.
- Sendjaja Djuarsa, "Teori Komunikasi", (Jakarta : Kencana, 2004)
- Sedermayanti, "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sopiah, "Perilaku Organisasi". Yogyakarta : C.V. Andi Offset. 2008.
- Sudaryono. Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- Sudiro, Achmad. "Perilaku Organisasi". Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Sugiyono. "Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sutopo. "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sutrisno, Edy "Manajemen Sumber Daya Manusia", Jakarta : Kencana, 2009.
- Sule, Ernie Tisnawati "Pengantar Manajemen", Jakarta : Kencana, 2005.
- Suryanto, "pengantar ilmu komunikasi", Bandung : CV Pustska Setia, 2015.
- Usman, Husaini, dkk. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.
- Wibowo, "perilaku dalam organisasi". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Yusuf, A. Muri. Metode penelitian: kualitatif, kuantitatif, dan penelitian gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.
- Zakub, Hamzah. "Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan". Bandung: CV Diponwgoro. 2002.

JURNAL

Juansha Yusdystira. 2013, yang berjudul
“Strategi Komunikasi Organisasi
Dalam Membangun Semangat
Kerja Tenaga Pengajar (Studi
Pada Lembaga Bimbingan
Belajar PT. Gadjahmada
Indonesia”.

Sarmayani. 2015, yang berjudul “Peran
Komunikasi Pimpinan Dalam
Meningkatkan Kinerja Pegawai
Dinas Pemadam Kebakaran
Kota Makassar” (Studi
Komunikasi Organisasi)”

Mariati. 2017, “Pengaruh Komunikasi
Organisasi terhadap Kepuasan
Kerja Pegawai Kantor DPRD
Kabupaten Sinjai”